

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai kajian permasalahan lalu lintas berbasis sistem informasi geografis di Kecamatan Maulafa:

1. Terdapat beberapa bagian jalan di kecamatan maulafa yang rawan akan kemacetan diantaranya:

Tabel 5.1 Lokasi Rawan Kemacetan

Segmen	Lokasi Pengamatan	LOS Kecepatan	LOS Tundaan
1	Simpang Tiga Jl. H.R. Koroh & Jl. Kedondong	E	B
2	Simpang Tiga Jl. H.R. Koroh & Jl. Salak	E	E
3	Simpang Empat Jl. H.R. Koroh, Jl. Oebronik & Jl. Oebolifo 3	E	C
4	Simpang Tiga Jl. H.R. Koroh & Jl. Oe Ekam	D	C
5	Simpang Tiga Jl. Adi Sucipto & Jl. Taebenu	D	C
6	Simpang Tiga Jl. Adi Sucipto & Jl. Garuda	C	B

Sumber: Hasil Survey

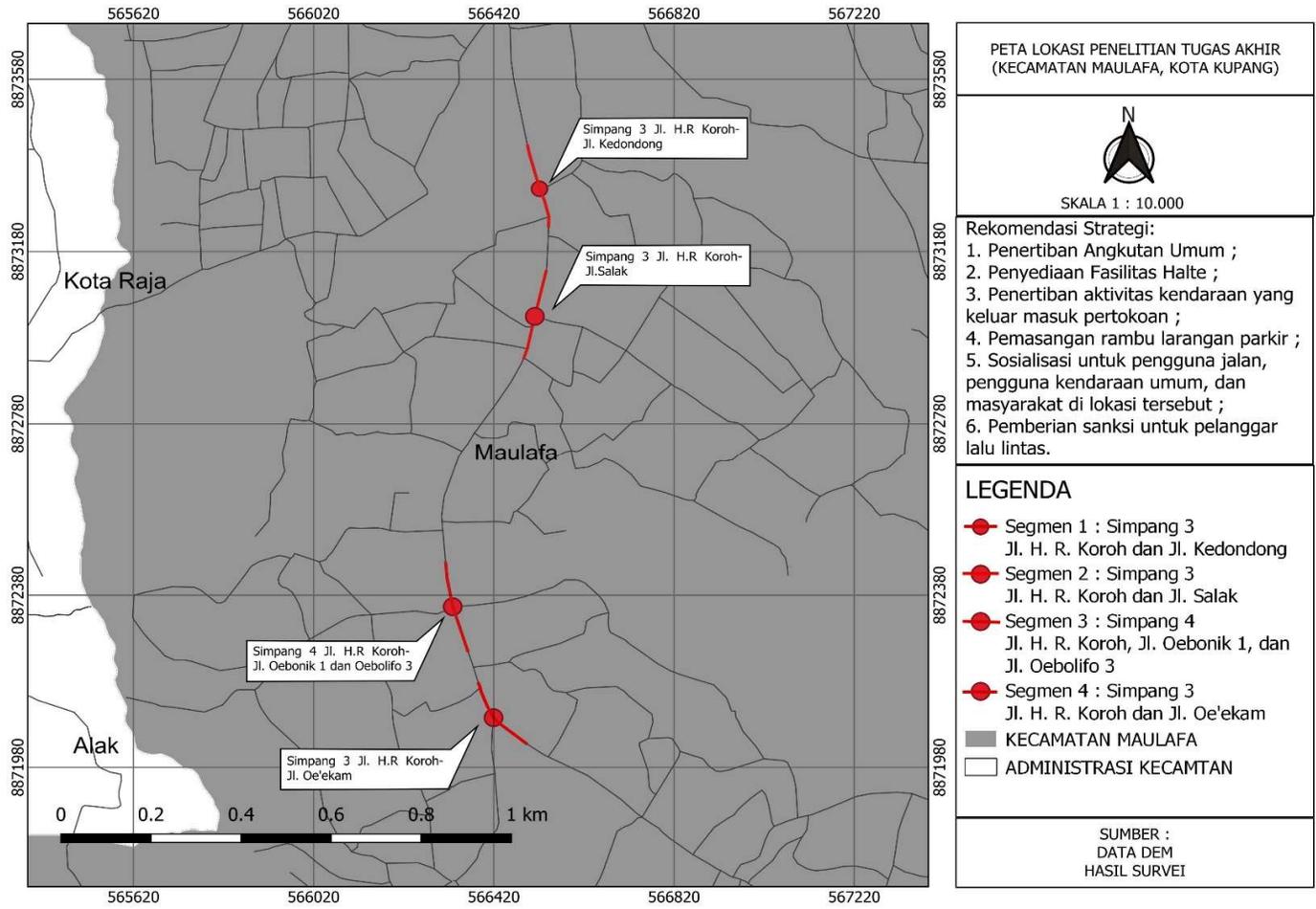
Berdasarkan LOS kecepatan dan tundaan, titik-titik rawan kemacetan terjadi pada simpang tiga Jl. H. R. Koroh dan Jl. Kedondong, simpang tiga Jl. H. R. Koroh dan Jl. Salak, serta simpang Empat Jl. H. R. Koroh, Jl. Oebronik 1 dan Jl. Oebolifo 3. Titik-titik yang mendekati rawan kemacetan yaitu simpang tiga Jl. H. R. Koroh dan Jl. Oe Ekam, serta simpang tiga Jl. Adi Sucipto dan Jl. Taebenu. Sedangkan titik yang tidak rawan macet yaitu simpang tiga Jl. Adi Sucipto dan Jl. Garuda

2. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kemacetan yaitu:

Bedasarkan observasi di lapangan, faktor penyebab kemacetan pada titik-titik simpang yang ditinjau yaitu:

1. Aktivitas hambatan samping yang tinggi berupa, pejalan kaki/penyebrang, kendaraan berhenti/parkir, kendaraan lambat, kendaraan masuk/keluar ruas jalan. Kendaraan lambat berupa angkutan umum yang melambatkan kendaraan untuk menurunkan/menaikan penumpang menjadi penyebab lamanya tundaan dan kecepatan menurun.
2. Tingkat penggunaan kendaraan pribadi yang tinggi, sehingga ruas kendaraan padat kendaraan. Pengguna jalan lebih suka menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum berupa bemo

3. Beberapa rekomendasi strategi penanganan kemacetan dengan menggunakan sistem informasi geografis, sebagai berikut:



Gambar 5.1 Peta Rekomendasi Strategi Pada Segmen Rawan Macet

Sumber: Quantum GIS

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Melihat dari kondisi lalu lintas yang terjadi di Kelurahan Maulafa terutama pada ruas Jl. H.R Koroh, maka diperlukan keseriusan dan komitmen yang kuat dari pemerintah Kota Kupang, masyarakat dan pihak terkait lainnya dalam hal peningkatan atau perencanaan simpang maupun ruas jalan yang berhubungan dengan masalah rawan kemacetan.
2. Penelitian ini perlu disempurnakan sebagai acuan dalam menangani permasalahan lalu lintas pada suatu simpang atau ruas jalan. Sehingga dapat menentukan strategi penanganan yang tepat sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Iskandar. 1999. *Rekayasa Lalu Lintas*. Dirjen Perhubungan Darat. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Direktorat Jenderal Bina Marga dan Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Departemen Pekerjaan Umum. 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (TPGJAK)*. Direktorat Jenderal Bina Marga dan Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Kashogi, T.A. Syafaruddin, A.S. Kadarini, S.N. (2013). *Analisis Tundaan Kendaraan Pada U-Turn di Ruas Jalan Johan Idrus – Jalan M. Sohor – jalan Sutoyo Pontianak*. Jurnal Teknik Sipil. Diakses pada januari 2013, dari Universitas Tanjungpura.
- Nule, Dalmasius Oskar. D. (2021). *Strategi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Berdasarkan Pemetaan Distribusi Kecepatan Perjalanan dan Waktu Tundaan*. (Sarjana, Universitas Widya Mandira Kupang, 2021).
- Peraturan Menteri Perhubungan. 2006. *Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Jakarta
- Putra, G.A.Y. (2016). *Kajian Permasalahan Lalu Lintas Pada Jalan Nasional Kabupaten Semarang Berbasis Sistem Informasi Geografis*. (Sarjana, Universitas Negeri Semarang, 2016).
- Ruswanda, Reza Firdian. (2018). *Pemetaan Titik Kemacetan Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. (Sarjana, Universitas Lampung, 2018)
- Saputri, Sulistiawati. (2017). *Perencanaan Model U-Turn Pada Ruas Jalan Hertasning (Studi Kasus Depan Toko Duta Irama KM 3)*. Jurnal Teknik Sipil. Diakses pada Desember 2017, dari Universitas Hasanuddin.
- Sukirman, Silvia. 1994. *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Nova. Bandung.
- Tamin, OZ. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Diakses Pada Maret 2000, dari Institut Teknik Bandung.
- Tamin, OZ. Nahdalina. (1997). *Analisis Dampak Lalulintas*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Diakses Pada Januari 1998, dari Institut Teknik Bandung.